

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1989). Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Penelitian survey disini terkait dengan persepsi mengenai kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja. Pada survey disini tidak ada intervensi peneliti, survey hanya untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan variabel yang ada dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Soehartono (dalam Prayudha, 2008), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Secara ideal sebaiknya meneliti seluruh anggota populasi, apabila kita melakukan penelitian pada seluruh populasi, berarti kita melakukan sensus. Karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, yang artinya populasi dalam penelitian ini mempunyai karakteristik yang sama, sehingga tidak perlu mempersoalkan berapa banyak jumlah ukuran sampel harus diambil. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh

penyuluh agama pada Kemenag Sleman yaitu sebanyak 436 orang. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 orang.

C. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan adalah:

1. **Data Primer;** data primer dalam penelitian ini adalah memberikan daftar pertanyaan tertulis pada responden tentang pengaruh persepsi kepemimpinan Kasi Penamas dan motivasi kerja terhadap kinerja Penyuluh Agama Islam.
2. **Data Sekunder;** data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang telah dipublikasikan oleh Kemenag Sleman dalam bentuk dokumen.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang dapat dipercaya. Metode dokumentasi disini digunakan untuk memperoleh data-data seperti data jumlah Penyuluh Agama Islam Kemenag Sleman.

2. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik penumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya tentang pengaruh persepsi kepemimpinan Kasi Penamas dan motivasi kerja terhadap Penyuluh Agama Islam. Bentuk pertanyaannya bersifat tertutup yaitu semua alternatif jawaban responden sudah disediakan oleh peneliti.

E. Operasionalisasi Variabel

1. Identifikasi variable

Variabel Bebas/Independent Variable (X); Variabel Bebas/Independent Variable dalam penelitian ini adalah:

a. Persepsi tentang Kepemimpinan (X_1)

Variabel Bebas/*variable independent* adalah kepemimpinan Kasi Penamas (X_1).

Kuesioner kepemimpinan yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Ohio State University. Menurut kajian Ohio State University, ada dua dimensi kepemimpinan yaitu:

- 5) Struktur; adalah tingkat sampai sejauh mana pemimpin akan menetapkan dan menyusun perannya dan peran bawahannya dalam usaha mencapai tujuan.
- 6) Tenggang rasa; adalah tingkat sejauh mana seorang pemimpin akan memiliki hubungan antar personel yang ditandai dengan kesalingpercayaan, rasa hormat terhadap ide pegawai, dan rasa hormat terhadap perasaan mereka.

Kuesioner diukur dengan skala likert 5 (lima) poin, dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

Skala kepemimpinan Kasi Penamas ini memiliki dua dimensi yaitu struktur ($X_{1.1}$) dan tenggang rasa ($X_{1.2}$).

Pembagian item berdasarkan dimensinya adalah sebagai berikut:

Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Struktur ($X_{1.1}$)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
Tenggang rasa ($X_{1.2}$)	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
	Total Item	13

Nilai kepemimpinan didapat dengan cara menjumlahkan skor dari item-item yang ada, kemudian dibagi dengan jumlah item.

$$X_1 = \frac{X_{1.11} + X_{1.12} + X_{1.13} + X_{1.14} + X_{1.15} + X_{1.16} + X_{1.17} + X_{1.21} + X_{1.22} + X_{1.23} + X_{1.24} + X_{1.25} + X_{1.26}}{13}$$

Dalam hal ini:

X_1 = Skor indikator

$X_{1.1.1}$ s/d $X_{1.2.6}$ = Skor Item

b. Motivasi Kerja (X_2)

Variabel Bebas/*variable independent* lain dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X_2). Kuesioner motivasi yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh David McClelland. McClelland's (dalam Hasibuan, 2003) menyatakan bahwa hal-hal yang memotivasi seseorang adalah :

- 1) Kebutuhan akan prestasi (*needs for achievement*), merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang. Karyawan akan antusias untuk berprestasi tinggi asalkan diberi kesempatan untuk kemungkinan itu.
- 2) Kebutuhan akan afiliasi (*needs for affiliation*), merupakan kebutuhan akan kehangatan dan sokongan dalam hubungannya dengan orang lain.
- 3) Kebutuhan akan kekuasaan (*needs for power*), merupakan kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi orang lain.

Skala motivasi ini memiliki tiga dimensi yaitu *achievement goals* ($X_{2.1}$), *power goals* ($X_{2.2}$) dan *affiliation goals* ($X_{2.3}$)

Pembagian item dalam motivasi adalah sebagai berikut:

Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
<i>achievement goals</i> ($X_{2.1}$)	14, 15, 16, 17, 18	5
<i>power goals</i> ($X_{2.2}$)	19, 20, 21, 22	4
<i>affiliation goals</i> ($X_{2.3}$)	23, 24, 25	3
	Total Item	12

Nilai motivasi kerja didapat dengan cara menjumlahkan skor dari item-item yang ada, kemudian dibagi dengan jumlah item.

$$X_2 = \frac{X_{211} + X_{212} + X_{213} + X_{214} + X_{215} + X_{221} + X_{222} + X_{223} + X_{224} + X_{231} + X_{232} + X_{233}}{12}$$

Dalam hal ini:

$$X_2 = \text{Skor indikator}$$

$$X_{2.1.1} \text{ s/d } X_{2.3.3} = \text{Skor Item}$$

Variabel Terikat/ *Dependent Variable* (Y); Variabel terikat/ *variable dependent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas/ *variable independent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat/ *variable dependent* adalah kinerja Penyuluh Agama Islam (Y₁). Kuesioner kinerja yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Suyadi Prawirosentono. Menurut Prawirosentono (1999), bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Skala kinerja karyawan (Penyuluh Agama Islam) ini memiliki empat dimensi yaitu efektivitas dan efisiensi (Y_{1.1}), tanggung jawab (Y_{1.2}), disiplin (Y_{1.3}) dan inisiatif (Y_{1.4}).

Pembagian item berdasarkan dimensinya adalah sebagai berikut:

Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Efektivitas dan efisiensi (Y _{1.1})	26, 27, 28	3
Tanggung jawab (Y _{1.2})	29, 30	2
Disiplin (Y _{1.3})	31, 32	2
Inisiatif (Y _{1.4})	33, 34, 35	3
Total Item		10

Nilai kinerja Penyuluh Agama Islam didapat dengan cara menjumlahkan skor dari item-item yang ada, kemudian dibagi dengan jumlah item.

$$Y_1 = \frac{X_{111} + X_{112} + X_{113} + X_{121} + X_{122} + X_{131} + X_{132} + X_{141} + X_{142} + X_{143}}{10}$$

Dalam hal ini: Y_1 = Skor indikator

$Y_{1.1.1}$ s/d $Y_{1.4.3}$ = Skor Item

F. Interpretasi Respon Responden

Respon responden diinterpretasi dengan melihat nilai rata-rata jawabannya. Nilai rata-rata dari masing-masing responden dapat dikelompokkan dalam kelas interval dengan jumlah 5 kelas. Cara perhitungan intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{NilaiMaksimum} - \text{NilaiMinimum}}{\text{JumlahKelas}}$$

Jadi perhitungan intervalnya adalah:

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} \quad \text{Interval} = 0,8$$

Dari informasi tersebut, dapat ditentukan skala distribusi kriteria pendapat responden sebagai berikut:

1. 1,00 s/d 1,79 : Persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas sangat buruk; motivasi kerja dan kinerja sangat rendah.
2. 1,80 s/d 2,59 : Persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas buruk; motivasi kerja dan kinerja rendah.
3. 2,60 s/d 3,39 : Persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas cukup baik; motivasi kerja dan kinerja cukup.

4. 3,40 s/d 4,19 : Persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas baik; motivasi kerja dan kinerja tinggi.
5. 4,20 s/d 5,00 : Persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas sangat baik; motivasi kerja dan kinerja sangat tinggi.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahan butir-butir pernyataan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2002). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien *Pearson Product Moment*

N = jumlah subyek atau responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan harga r table pada taraf signifikan 5%.

Jika r hitung lebih besar dari r table, maka item dinyatakan valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid.

Berdasarkan jumlah responden yang digunakan untuk uji coba kuesioner ini sebanyak 30 Penyuluh Agama Islam (PAI), maka r tabelnya adalah sebesar 0,306.

Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada Tabel berikut :

Tabel 3.1
Uji Validitas

Variabel	Item	r_{xy}	r tabel	Keterangan
Persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas	X _{1.1}	0.707	0.306	Valid
	X _{1.2}	0.678	0.306	Valid
	X _{1.3}	0.735	0.306	Valid
	X _{1.4}	0.805	0.306	Valid
	X _{1.5}	0.765	0.306	Valid
	X _{1.6}	0.773	0.306	Valid
	X _{1.7}	0.839	0.306	Valid
	X _{1.8}	0.834	0.306	Valid
	X _{1.9}	0.811	0.306	Valid
	X _{1.10}	0.796	0.306	Valid
	X _{1.11}	0.743	0.306	Valid
	X _{1.12}	0.880	0.306	Valid
	X _{1.13}	0.545	0.306	Valid
Motivasi kerja	X _{2.1}	0.524	0.306	Valid
	X _{2.2}	0.513	0.306	Valid
	X _{2.3}	0.595	0.306	Valid
	X _{2.4}	0.704	0.306	Valid
	X _{2.5}	0.701	0.306	Valid
	X _{2.6}	0.545	0.306	Valid
	X _{2.7}	0.704	0.306	Valid
	X _{2.8}	0.542	0.306	Valid
	X _{2.9}	0.490	0.306	Valid
	X _{2.10}	0.684	0.306	Valid
	X _{2.11}	0.461	0.306	Valid
	X _{2.12}	0.714	0.306	Valid
Kinerja	Y ₁	0.663	0.306	Valid

Y ₂	0.759	0.306	Valid
Y ₃	0.619	0.306	Valid
Y ₄	0.671	0.306	Valid
Y ₅	0.556	0.306	Valid
Y ₆	0.641	0.306	Valid
Y ₇	0.644	0.306	Valid
Y ₈	0.669	0.306	Valid
Y ₉	0.562	0.306	Valid
Y ₁₀	0.615	0.306	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner memiliki koefisien korelasi (r_{xy}) > r tabel (0,306). Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh butir pertanyaan ini dapat dinyatakan valid, sehingga kuesioner yang digunakan telah memiliki ketepatan dalam pengukuran data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto 1998). Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*, karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket dan skornya berupa rentangan antara 1 sampai 5 dan uji validitas menggunakan item total. Untuk menerangkan bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yang rumusnya:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

σ_1^2 = varians total

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

Untuk mencari varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$\alpha^2 = \frac{\sum(x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

a = varians butir

x = jumlah skor

N = jumlah responden

Kriteria untuk menguji reliabilitas dapat dibuktikan jika koefisien Alpha Cronbach > 0,6 (Ghozali, 2005). Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada Tabel berikut :

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha Cronbach's	Nilai kritis	Kesimpulan
Kepemimpinan Kasi Penamas	0,940	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja	0,769	0,6	Reliabel
Kinerja	0,835	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dengan alat uji Alpha Cronbach's menunjukkan bahwa seluruh variabel independent yaitu persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kinerja guru, masing-masing sebesar 0,940; 0,769 dan 0,835.

Seluruh Alpha Cronbach's $> 0,6$, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel adalah handal (reliabel).

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data tersebut meliputi penyajian tabel distribusi frekuensi karakteristik responden, Mean (M) dan standar deviasi masing-masing variabel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1 dan 2

Pembuktian hipotesis pertama dan kedua digunakan uji t untuk mengetahui pengaruh-pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan melihat tingkat signifikansinya, apabila $\alpha \leq 0,05$ maka H_a didukung. Apabila hasil pengujian menunjukkan:

- 1) Probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.
- 2) Jika kesalahan probabilitas lebih besar atau sama dengan 5% maka H_0 didukung dan H_a tidak didukung, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.
- 3) Pembuktian hipotesis:

- H_0 didukung apabila $b_1 = 0$ atau $b_2 = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- H_a didukung apabila $b_1 \neq 0$ atau $b_2 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Hipotesis 3

Untuk menguji hipotesis ketiga, digunakan uji serentak atau Uji F yaitu dengan menguji koefisien Linier Berganda secara serentak sehingga dapat diketahui variabel-variabel persepsi mengenai kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja Penyuluh Agama Islam Kemenag Sleman. Uji statistiknya adalah Uji statistik F dan hipotesisnya diajukan:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas dan motivasi terhadap kinerja Penyuluh Agama Islam.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas dan motivasi terhadap kinerja Penyuluh Agama Islam sehingga variabel-variabel terkait. Pengujian melalui Uji F atau variannya dengan melihat tingkat signifikansinya, apabila $\alpha \leq 0,05$ maka H_a didukung.

Menurut Gujarati (1999), untuk menghitung F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel n = jumlah populasi

Determinasi koefisien ganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang ditelitinya terhadap variasi variabel terikat. Jika R^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel terikat, sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati 0), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi ganda (R^2) berada 0 sampai 1 atau $0 < R^2 < 1$. Menurut Gujarati (1999), untuk menghitung besarnya determinasi

ganda menggunakan rumus berikut:
$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2} = \frac{SSr}{SSt} = 1 - \frac{SSE}{SSt}$$

Keterangan:

\sum = Notasi Jumlah

Y = Nilai Rata-rata

\bar{Y} = Nilai Rata-rata Variabel Y

\hat{Y} = Nilai Takaran Variabel Y

R^2 = Besarnya Determinasi Ganda

SSr= Jumlah Kuadrat Regresi

SSE= Jumlah Kuadrat Kesalahan

SSt= Jumlah Kuadrat Total

I. Sistematika

Sistematika penulisan tesis ini terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian utama meliputi pendahuluan, metode penelitian, hasil (analisis data dan pembahasan) dan penutup. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*).